

**Pengaruh Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik dan Motivasi Belajar
Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis
Institut Nalanda**

¹Mitta Gautami Pangestu, ²Hastho Bramantyo, ³Mujiyanto

¹Magister Pendidikan Keagamaan Buddha Sekolah Pascasarjana Institut Nalanda

²Magister Pendidikan Keagamaan Buddha Sekolah Pascasarjana Institut Nalanda

³Magister Pendidikan Keagamaan Buddha Sekolah Pascasarjana Institut Nalanda

Alamat e-mail : ¹mittagautami@gmail.com, ²hastobramantiyo@nalanda.ac.id

³mujiyanto@nalanda.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning motivation of several students at the Faculty of Communication and Business, Nalanda Institute, particularly those who study while working, which has led to low academic achievement. This condition highlights the need for effective academic advisory roles to assist students in managing their learning process. The purpose of this study is to analyze the influence of the effectiveness of academic advisors and learning motivation on students' academic achievement. The dependent variable in this study is academic achievement, while the independent variables are the effectiveness of academic advisors and learning motivation. The research employs a quantitative approach with multiple linear regression analysis. Primary data were collected through questionnaires distributed to 120 respondents consisting of undergraduate students from the Buddhist Communication Studies and Buddhist Business and Management programs at the Faculty of Communication and Business, Nalanda Institute. The t-test results indicate that the effectiveness of academic advisors has a significant effect on academic achievement, with a t-value of 5.140 and a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). Learning motivation also has a significant effect, with a t-value of 3.284 and a significance level of 0.001 ($p < 0.05$). The F-test results show that both variables simultaneously have a significant effect on academic achievement, with an F-value of 22.286 and a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). These findings emphasize that effective academic advising accompanied by high learning motivation can significantly improve students' academic achievement.

Keywords: Academic Advisor, Learning Motivation, Academic Achievement.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar sebagian mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Institut Nalanda, khususnya mereka yang kuliah sambil bekerja, yang berdampak pada rendahnya prestasi akademik. Kondisi ini menunjukkan perlunya peran dosen pembimbing akademik yang efektif dalam membantu mahasiswa mengelola proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis pengaruh efektivitas dosen pembimbing akademik dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. Variabel yang digunakan meliputi prestasi akademik sebagai variabel dependen, serta efektivitas dosen pembimbing akademik dan motivasi belajar sebagai variabel independen. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 120 responden yang terdiri dari mahasiswa program studi S1 Ilmu Komunikasi Buddha dan S1 Bisnis dan Manajemen Buddha di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Institut Nalanda. Hasil uji t menunjukkan bahwa efektivitas dosen pembimbing akademik berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai t-hitung 5,140 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Motivasi belajar juga berpengaruh signifikan dengan nilai t-hitung 3,284 dan signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Uji F menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai F-hitung 22,286 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas bimbingan akademik yang diiringi motivasi belajar tinggi mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa secara signifikan.

Kata Kunci: Dosen Pembimbing Akademik, Motivasi Belajar, Prestasi Akademik.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan globalisasi membawa transformasi besar dalam dunia pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis, kemandirian belajar, serta motivasi yang kuat untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan pendidikan tinggi adalah prestasi akademik mahasiswa. (Fitriani, 2021) Prestasi akademik mencerminkan sejauh mana mahasiswa mampu memahami materi perkuliahan, mengelola waktu

belajar, serta menyelesaikan tantangan akademik yang dihadapinya. Namun, fenomena yang terjadi di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Institut Nalanda menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa, terutama mereka yang kuliah sambil bekerja, menghadapi hambatan serius dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Hasil studi pendahuluan melalui kuesioner terhadap 30 mahasiswa menunjukkan bahwa faktor internal seperti motivasi belajar (63%) dan manajemen waktu (70%) menjadi penghambat utama. Faktor eksternal seperti lingkungan belajar yang kurang kondusif (60%) serta tekanan sosial dari keluarga maupun

pekerjaan (55%) juga memberikan kontribusi signifikan terhadap rendahnya capaian akademik. Data ini sejalan dengan temuan (Lestari, 2022) yang menyatakan bahwa rendahnya motivasi belajar dan dukungan lingkungan akademik yang minim berdampak negatif pada prestasi mahasiswa di perguruan tinggi.

Salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan tinggi yang berperan membantu mahasiswa mengatasi hambatan akademik adalah dosen pembimbing akademik. Berdasarkan SK No. 1778/Kaprodi-IN/08/2024, dosen pembimbing akademik memiliki tugas strategis seperti membantu mahasiswa menyusun rencana studi, memberikan nasihat akademik, memvalidasi Kartu Rencana Studi (KRS), memotivasi mahasiswa, hingga memberikan solusi terhadap permasalahan akademik yang dihadapi. Fungsi dosen pembimbing akademik tidak hanya sebatas administratif, tetapi juga sebagai mentor yang mampu memberikan arahan, motivasi, dan dukungan emosional agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu dengan prestasi yang baik. Penelitian-penelitian sebelumnya

menunjukkan bahwa efektivitas bimbingan akademik berpengaruh positif terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa (Astuti, 2022) Wijaya & Putra (2023) menemukan bahwa mahasiswa yang rutin melakukan konsultasi akademik dengan dosen pembimbing menunjukkan peningkatan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang signifikan dibanding mahasiswa yang jarang melakukan konsultasi. Demikian pula, penelitian oleh (Ningsih, 2022) menegaskan bahwa peran dosen pembimbing akademik sebagai motivator dan problem solver membantu mahasiswa mengatasi kendala akademik, khususnya bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Meskipun demikian, di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Institut Nalanda, belum semua mahasiswa memanfaatkan peran dosen pembimbing akademik secara optimal. Sebagian mahasiswa hanya berinteraksi dengan pembimbing akademik pada awal semester untuk kepentingan administratif, sementara konsultasi berkelanjutan mengenai motivasi belajar, perencanaan studi, dan penyelesaian masalah akademik jarang dilakukan. Akibatnya, banyak mahasiswa mengalami kesulitan

dalam manajemen waktu, rendahnya motivasi belajar, dan capaian akademik yang tidak maksimal.

Selain faktor bimbingan akademik, motivasi belajar juga memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa. Menurut teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh (Schunk, 2014), motivasi merupakan pendorong internal dan eksternal yang mengarahkan perilaku individu untuk mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memiliki disiplin yang baik, tujuan akademik yang jelas, serta ketahanan menghadapi tantangan akademik (Lestari, 2022). Sebaliknya, mahasiswa dengan motivasi rendah cenderung hanya belajar menjelang ujian, kurang berpartisipasi dalam diskusi kelas, bahkan menyelesaikan tugas dengan menyalin pekerjaan teman. Hasil wawancara awal peneliti dengan beberapa mahasiswa di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Institut Nalanda mengungkap fenomena yang kontras. Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi mampu menyusun jadwal belajar teratur, menetapkan target IPK per semester, dan menunjukkan capaian akademik yang konsisten tinggi, bahkan ada

yang mencapai IPK 4. Sebaliknya, mahasiswa dengan motivasi belajar rendah sering menunda penyelesaian tugas, jarang mengikuti konsultasi akademik, dan hanya berorientasi pada kelulusan tanpa memperhatikan kualitas hasil belajarnya. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen akademik dan motivasi belajar, serta kontribusi praktis bagi perguruan tinggi dalam merumuskan strategi peningkatan prestasi akademik mahasiswa melalui optimalisasi peran dosen pembimbing akademik dan penguatan motivasi belajar mahasiswa.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sesuai dengan definisi ilmiah yang menekankan aspek empiris, objektif, sistematis, dan dapat diuji ulang (Sugiono, 2015). Pendekatan ini digunakan karena data yang dikumpulkan berbentuk angka, dan analisis dilakukan secara statistik dengan tujuan menguji hubungan antar variabel: efektivitas dosen pembimbing akademik (X_1), motivasi belajar (X_2), dan prestasi akademik (Y). Menurut (Creswell, 2016),

penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori melalui hubungan antarvariabel terukur, dianalisis dengan teknik statistik, sehingga dianggap sebagai metode konfirmatif. Dalam (Kothari, 2004) juga menambahkan bahwa penelitian kuantitatif memungkinkan pengembangan model matematis dan pengukuran yang presisi—nilai pengukuran menjadi pusat keterhubungan antara observasi empiris dan pernyataan matematis.

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Institut Nalanda, Jakarta Timur, dalam kurun waktu 6 bulan dari bula Februari sampai bulan Juli 2025, mencakup tahap-tahap: penyusunan proposal, sidang dan revisi proposal, pengumpulan data, pengolahan analisis, penyusunan hasil penelitian, sidang tesis, revisi, dan pelaporan akhir. Subjek dan sampel dalam penelitian ini seluruh mahasiswa aktif pada Semester Genap TA 2024/2025 menjadi subjek, terdiri atas program S1 Ilmu Komunikasi Buddha (51 mahasiswa) dan S1 Bisnis dan Manajemen Buddha (69 mahasiswa), total 120 mahasiswa

Instrumen Penelitian berupa kuesioner tertutup, dibuat

berdasarkan indikator dan diuji validitas melalui Pearson Product Moment pada 30 responden uji coba. Semua item memiliki r -hitung $> 0,30$ dan signifikansi $< 0,05$ (Ghozali, 2016) sehingga valid. Menurut (Ghozali, 2016), reliabilitas diukur dengan Cronbach's Alpha, dan hasil penelitian menunjukkan nilai 0,973, menandakan instrumen sangat reliabel (nilai $> 0,70$).

Teknik pengumpulan data melalui Kuesioner daring (Google Form), dibagikan via WhatsApp kepada seluruh responden, dengan skala Likert 5 poin dan Studi dokumentasi, mencakup pengumpulan dan penyimpanan dokumen seperti surat izin, rekaman komunikasi, dan data akademik mahasiswa untuk validasi prosedural penelitian.

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini di antaranya Statistik Deskriptif, Digunakan untuk menyajikan karakteristik data responden dan distribusi variabel (min, max, mean, deviasi standar), membantu identifikasi outlier dan kecenderungan umum (Arikunto, 2006). Kemudian Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari 3 tahap pengujian data diantaranya

Normalitas (uji Kolmogorov–Smirnov), data dikatakan normal jika signifikansi $> 0,05$ (Creswell, 2016). Uji Multikolinearitas, data diperiksa melalui tolerance ($\leq 0,10$) dan VIF (≥ 10), yang menunjukkan korelasi antarvariabel bebas (Ghozali, 2016). Uji Heteroskedastisita, diuji melalui scatterplot antara residual dan nilai prediksi, atau metode lain seperti uji Glejser.

Selanjutnya Uji Analisis Regresi Linear Berganda, dengan rumus sebagai berikut:
$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

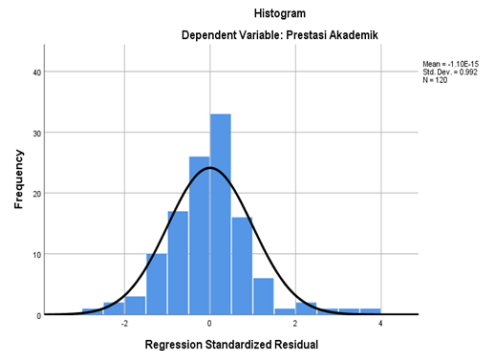
Yaitu untuk mengukur arah dan kekuatan pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Kemudian Pengujian Hipotesis, yang terdiri dari uji Koefisien determinasi (R^2), untuk Mengukur persentase varian Y yang dijelaskan oleh X_1 dan X_2 (Ghozali, 2016). Kemudian Uji F (simultan), untuk memeriksa apakah variabel bebas berpengaruh secara bersama (jika signifikansi $F < 0,05$, maka model layak dipakai). Kemudian Uji t (parsial), untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap Y (jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka pengaruh signifikan).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

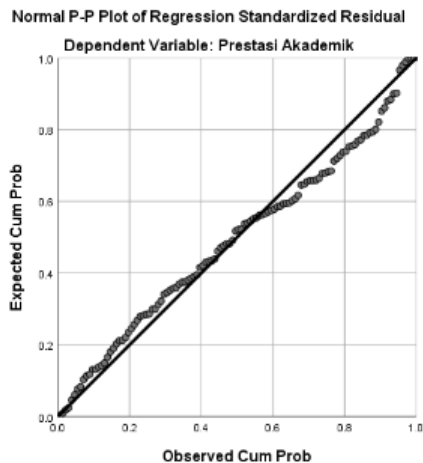
Uji Normalitas



Gambar 1. Histogram Residual

Berdasarkan gambar histogram di atas, tampak bahwa bentuk distribusi residual menyerupai kurva normal (berbentuk lonceng) yang simetris dan terpusat di sekitar nilai nol. Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar residual berada di sekitar mean, dan semakin sedikit yang menyimpang ke kiri atau kanan, sebagaimana ditunjukkan oleh bentuk kurva. Nilai mean residual sebesar $-1.10E-15$ dan standar deviasi sebesar 0.992 juga mendukung bahwa data residual tersebar secara merata dan tidak menyimpang secara ekstrem. Menurut pendapat (Imam Ghozali, 2018), data residual dikatakan berdistribusi normal apabila histogram menunjukkan bentuk menyerupai kurva normal (bell-shaped), dengan

puncak di tengah dan distribusi simetris.



Gambar 2. Grafik P-P Plot

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik residual menyebar dekat dan mengikuti garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Pola tersebut menunjukkan bahwa nilai residual yang diamati memiliki distribusi yang mendekati distribusi normal yang diharapkan. Menurut (Ghozali, 2018), data residual dikatakan terdistribusi normal jika pada grafik P-P Plot, titik-titiknya berada atau menyebar secara konsisten di sekitar garis diagonal. Pola semacam ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan distribusi secara signifikan.

Tabel 1. Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	3.47345624
	Deviation	

Berdasarkan tabel di atas, uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,034, yang lebih kecil dari 0,05. Secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal secara sempurna, namun mengingat ukuran sampel dalam penelitian ini tergolong besar ($N = 120$), maka sedikit penyimpangan dari normalitas masih dapat ditoleransi.

Uji Multikoloniaritas

Tabel 2. Uji Multikoloniaritas

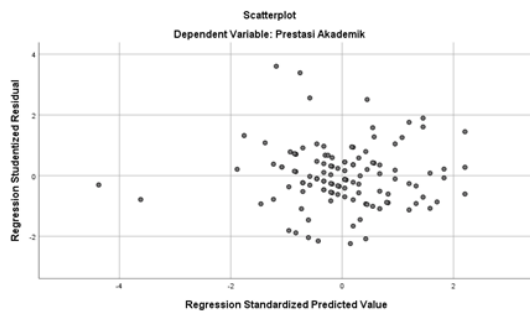
Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	5.029	3.741		1.344	.181		
Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik	.175	.053	.267	3.286	.001	.816	1.225
Motivasi Belajar	.373	.068	.445	5.481	.000	.816	1.225

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Tolerance untuk kedua variabel independen berada di

atas 0,10 yaitu dengan hasil 0,816 dan nilai VIF berada di bawah yaitu dengan hasil dari kedua variabel 1,225. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel efektivitas dosen pembimbing akademik dan motivasi belajar dalam model regresi ini. Hasil ini sesuai dengan pendapat (Ghozali, 2018)

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji scatterplot

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik tersebut merata di atas dan di bawah sumbu nol, dengan sebaran yang relatif konsisten di seluruh rentang nilai prediksi. Pola sebaran seperti ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan, yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas
Glejser Test

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.444	2.564		-.173	.863
Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik	-.011	.036	-.031	-.308	.758
Motivasi Belajar	.055	.047	.121	1.191	.236

a. Dependent Variable: Abs. RES

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi untuk variabel Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik sebesar 0,758 dan untuk variabel Motivasi Belajar sebesar 0,236. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. sehingga dapat disimpulkan, model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.921	2.776		6.095	.000
Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik	.269	.052	.411	5.140	.000
Motivasi Belajar	1.399	.426	.262	3.284	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil di atas, $Y = 16,921 + 0,269X_1 + 1,399X_2 + e$ dapat dijelaskan bahwa Konstanta (intersep) sebesar 16.921 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel X_1 dan X_2 adalah nol, maka nilai prestasi akademik mahasiswa diperkirakan sebesar 16.921. Variabel Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap Prestasi Akademik mahasiswa, ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0.269, nilai t-hitung = 5.140, dan nilai signifikansi = 0.000 (< 0.05). Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan efektivitas dosen pembimbing akademik akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0.269 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Variabel Motivasi Belajar (X_2) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 1.399, nilai t-hitung = 3.284, dan nilai signifikansi = 0.001 (< 0.05). Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam motivasi belajar akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 1.399 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Jika dilihat dari nilai Standardized Coefficients (Beta), variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap prestasi akademik adalah Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik ($\beta = 0.411$) dibandingkan dengan Motivasi Belajar ($\beta = 0.262$). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi efektivitas dosen dalam proses bimbingan akademik lebih besar dibandingkan motivasi belajar dalam menjelaskan variasi prestasi

akademik mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik maupun Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian bahwa faktor dosen pembimbing dan motivasi internal mahasiswa berperan penting dalam pencapaian akademik mahasiswa.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.921	2.776		6.095	.000
Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik	.269	.052	.411	5.140	.000
Motivasi Belajar					

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil oleh data diatas di peroleh hasil efektivitas dosen pembimbing akademik (X_1) nilai t-hitung sebesar 5.140 dengan nilai signifikansi 0.000 (< 0.05) menunjukkan bahwa variabel efektivitas dosen pembimbing akademik berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini berarti, semakin efektif peran dosen dalam memberikan bimbingan

akademik, maka semakin tinggi pula prestasi akademik mahasiswa. Sedangkan pada variabel motivasi belajar nilai t-hitung sebesar 3.284 dan signifikansi 0.001 (< 0.05) menunjukkan bahwa motivasi belajar juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	546.944	2	273.472	22.286	.000 ^b
Residual	1435.723	117	12.271		
Total	1982.667	119			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik

Dari hasil ujian data di atas diperoleh hasil Nilai F hitung = 22.28 dengan Nilai signifikansi = 0.000 (< 0.05), hasil nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi signifikan. Artinya, secara simultan, variabel Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik dan Motivasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

Uji Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.401	.391	3.45434

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar,

Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik

Dari hasil uji spss data di atas memperoleh hasil Nilai R Square = 0.401 menunjukkan bahwa 40,1% variasi dalam Prestasi Akademik Mahasiswa dapat dijelaskan oleh Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik dan Motivasi Belajar. Sisanya sebesar 59,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model ini. Sementara itu, nilai Adjusted R Square = 0.391 digunakan untuk menyesuaikan hasil R^2 terhadap jumlah variabel dan ukuran sampel, yang menunjukkan bahwa model ini cukup stabil dalam menjelaskan hubungan antarvariabel.

Pembahasan

Analisi Pengaruh Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik terhadap Prestasi Akademik:

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana antara Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y), diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 27,845 + 0,415 X_1$, Koefisien regresi sebesar 0,415

menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan skor Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik akan meningkatkan skor Prestasi Akademik mahasiswa sebesar 0,415 satuan. Nilai t-hitung yang diperoleh adalah 6,872 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik terhadap Prestasi Akademik mahasiswa. Dengan demikian, H1 diterima. Artinya, semakin efektif peran dosen pembimbing akademik, semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa.

Peran dosen pembimbing akademik yang aktif tidak hanya memberikan arahan administratif, tetapi juga mampu menjadi sumber motivasi, tempat konsultasi, dan pendamping dalam menghadapi berbagai tantangan akademik. Mahasiswa yang merasa didampingi dan didukung oleh dosen pembimbingnya cenderung lebih percaya diri, memiliki arah studi yang jelas, serta mampu merencanakan dan menjalankan proses belajarnya secara lebih terstruktur. Hal ini berimplikasi langsung pada peningkatan prestasi akademik mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan peneliti terdahulu penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2021) yang membuktikan bahwa efektivitas peran dosen pembimbing akademik secara signifikan mempengaruhi peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Lestari (2022) juga menguatkan hasil ini, di mana efektivitas pembimbing akademik bersama lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, dengan efektivitas pembimbing sebagai variabel dominan. Temuan serupa diungkapkan oleh Dina Martha Fitri & Nurhidayah (2023) yang menemukan adanya hubungan signifikan antara peran pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa.

Lebih lanjut, Diah Retno Ningsih & Fayrus A. Slamet (2023) menegaskan bahwa dosen pembimbing akademik tidak hanya berperan dalam memantau kemajuan akademik, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik. Dengan kata lain, penelitian ini menguatkan bukti empiris bahwa efektivitas dosen pembimbing akademik memiliki pengaruh strategis terhadap prestasi

mahasiswa, sebagaimana ditegaskan pula dalam teori bimbingan akademik yang memuat fungsi pengembangan, dukungan emosional, dan pengawasan kemajuan belajar mahasiswa. Konsistensi temuan ini dengan berbagai penelitian terdahulu memperkuat validitas hasil penelitian, sekaligus menegaskan bahwa peningkatan efektivitas peran dosen pembimbing akademik merupakan salah satu langkah penting yang dapat diambil institusi pendidikan untuk mendorong prestasi akademik mahasiswa.

Analisi Pengaruh Motivasi Belajar (X₂) terhadap Prestasi Akademik (Y) :

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana antara Motivasi Belajar (X₂) terhadap Prestasi Akademik (Y), diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y=21,562+0,528 X_2$, Koefisien regresi sebesar 0,528 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan skor Motivasi Belajar akan meningkatkan skor Prestasi Akademik mahasiswa sebesar 0,528 satuan. Nilai t-hitung yang diperoleh adalah 4,291 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar

terhadap Prestasi Akademik mahasiswa. Dengan demikian, H₂ diterima. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, semakin tinggi pula prestasi akademiknya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi Susanti (2020) yang menyatakan bahwa motivasi belajar secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa, bahkan menjadi variabel yang berkontribusi besar bersama kreativitas belajar. Hasil ini juga diperkuat oleh Widodo (2023) yang menemukan bahwa motivasi belajar merupakan variabel paling signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa pascasarjana dibandingkan variabel lainnya. Selanjutnya, Nurinda P. Lestari (2022) membuktikan bahwa motivasi belajar, bersama pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik, berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian Joned Cailendra Saksana (2024) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa motivasi belajar, kemampuan kognitif, dan manajemen waktu secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, di mana motivasi belajar menjadi

salah satu faktor penentu yang penting.

Konsistensi temuan penelitian ini dengan berbagai penelitian terdahulu memperkuat argumentasi bahwa motivasi belajar memiliki peran sentral dalam pencapaian prestasi akademik. Motivasi yang tinggi mendorong mahasiswa untuk mengatur waktu belajar, mengatasi hambatan akademik, serta memanfaatkan sumber belajar secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar menjadi salah satu strategi efektif yang dapat diterapkan institusi pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas dan prestasi akademik mahasiswa.

Analisis Pengaruh Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik dan Motivasi Belajar secara Simultan terhadap Prestasi Akademik :

Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa kedua variabel independen Efektivitas Dosen Pembimbing Akademik (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y), dengan nilai F-hitung sebesar 22.286 dan signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Dengan demikian, hipotesis ketiga H3 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua faktor

tersebut saling melengkapi dan secara bersama-sama membentuk kontribusi positif terhadap capaian akademik mahasiswa. Artinya, pencapaian prestasi akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan internal (seperti motivasi belajar), tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan akademik yang mendukung, terutama melalui peran dosen pembimbing akademik. Efektivitas dosen dalam membimbing dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, menumbuhkan semangat belajar, serta membantu mahasiswa mengelola beban studi dan merencanakan masa depan akademiknya. Sementara itu, motivasi belajar menjadi pendorong utama dari dalam diri mahasiswa untuk berjuang mencapai target akademik yang diinginkan.

Kombinasi antara bimbingan yang efektif dan motivasi yang tinggi akan membentuk pola belajar yang lebih terarah, disiplin, dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, kedua variabel berperan sebagai faktor yang saling memperkuat: bimbingan dosen yang optimal dapat menstimulasi motivasi belajar, sementara motivasi yang kuat membuat mahasiswa lebih

terbuka dan antusias dalam menerima arahan dari dosen pembimbing. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Azwar S. , 2016) yang menyatakan bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, baik dari lingkungan eksternal (seperti bimbingan akademik) maupun faktor internal (seperti motivasi). Penelitian ini juga sejalan dengan (Sugiyanto, 2011) yang menekankan bahwa peran aktif dosen dalam membimbing, serta motivasi kuat dari mahasiswa, merupakan kunci penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas dosen pembimbing akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan nilai t-hitung = 5,140 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$) serta koefisien regresi 0,269. Artinya, setiap peningkatan satu satuan efektivitas dosen pembimbing akademik akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,269 satuan. Selanjutnya, motivasi belajar juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, ditunjukkan oleh nilai t-hitung = 3,284 dengan signifikansi

0,001 ($< 0,05$) dan koefisien regresi 1,399, yang berarti setiap peningkatan satu satuan motivasi belajar akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 1,399 satuan. Secara simultan, efektivitas dosen pembimbing akademik dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan nilai F-hitung = 22,286, signifikansi 0,000 ($< 0,05$), dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,401, yang berarti kedua variabel ini mampu menjelaskan 40,1% variasi prestasi akademik, sedangkan sisanya 59,9% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi bimbingan akademik yang efektif dan motivasi belajar yang tinggi mampu menciptakan sinergi positif dalam meningkatkan kualitas pencapaian akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, R. P. (2022). Peran dosen pembimbing akademik dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 55(3), 215–225.

- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed (Edisi ke-4; Terj)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, A. (2022). Efektivitas pembimbing akademik dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 10(1), 45–56.
- Fachlovi, V. R. (2022). Pengaruh Komunikasi dan Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Administrasi Politeknik Belitung. *Jurnal Ilmu sosial, Manajemen, akuntansi*, 113.
- Fitriani, R. &. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)*, 9(1), 45–55.
- George, D. &. (2023). *PSS for Windows Step by Step: A Simple Guide and Reference (4th ed.)*. Boston: Allyn & Bacon.
- Gibson, J. L. (2000). *Organizations: Behavior, Structure, Processes (10th ed.)*. Boston: McGraw-Hill.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. (2021). *Efektivitas Peran Dosen Pembimbing Akademik dalam Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi*. Universitas Negeri Malang): Tesis S2.
- Hair, J. F. (2010). *Multivariate Data Analysis (7th ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Herzberg, F. (1969). *Work and the Nature of Man*. Cleveland, Ohio: World Publishing Company.
- Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques (2nd ed.)*. New Delhi: New Age International Publishers.
- Lestari, N. P. (2022). Pengaruh Pola Komunika Mahasiswa Dengan Dosen Pembimbing Akademik dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di UIN Malang. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* ,, 3.
- Janie, D. A. (2018). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi dalam Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Joned Ceilendra Saksana. (2024). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar ,Kemampuan Kognitif dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nusantara*, 176.
- Ningsih, D. R. (2022). Peran dosen pembimbing akademik sebagai motivator dan problem solver dalam meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan*, 10(2), 98–108.
- Saksana, J. C. (2024). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar, Kemampuan Kognitif dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nusantara*, 176.
- Schunk, D. H. (2014). *Motivation in education: Theory, research, and applications (4th ed.)*. Boston: MA: Pearson Education.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice*. . Inc. Boston.: Pearson Education,.
- Sobur, A. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung.: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan*

- Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*
Bandung: Alfabeta.
- Widodo, H. (2019). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widodo, A. (2023). *Pengaruh Self-Regulated Learning dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pascasarjana* (Disertasi, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung).